

Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar

Titin Sunaryati¹, Trias Wibiwirutami², Habibah³, Khopipah⁴, Alya Rasikhah Zahra Rossi⁵
^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Selatan

E-mail: titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id¹, wibiwirutamitrias@gmail.com², habibah29rohmatul@gmail.com³,
Khopipahtuhfatul@gmail.com⁴, alyarasikhah08@gmail.com⁵

Abstract. Civic development in primary schools is a process that improves the quality of learning and creates an inspiring environment for students to instill civic values. The purpose of this study is to examine the development of civics in primary schools. The research method is literature review. The results of this study indicate that the development of Civics learning in primary schools is a process to improve the quality of learning and create a conducive environment for students to promote civic values. With good Civics Education, students are expected to understand their rights and obligations as citizens, respect differences, behave democratically, and participate in building a better society.

Keywords: learning development, civics education, elementary school.

Abstrak. Pengembangan kewarganegaraan di sekolah dasar merupakan proses yang meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang menginspirasi bagi siswa untuk menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji perkembangan PKn di sekolah dasar. Metode penelitian adalah kajian literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran PKn di sekolah dasar merupakan proses untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mempromosikan nilai-nilai kewarganegaraan. Dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang baik, siswa diharapkan memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara, menghargai perbedaan, berperilaku demokratis, dan berpartisipasi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Kata Kunci: pengembangan pembelajaran, pendidikan kewarganegaraan, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian dan kewarganegaraan peserta didik sejak dini. Pembelajaran politik harus dikembangkan secara maksimal di sekolah dasar untuk memberikan dasar yang kokoh dalam memahami nilai-nilai demokrasi, toleransi, keadilan sosial dan partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pengembangan kewarganegaraan di sekolah dasar merupakan proses yang meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang menginspirasi bagi siswa untuk menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan. Dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang baik, siswa diharapkan memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara, menghargai perbedaan, berperilaku demokratis, dan berpartisipasi dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Dalam mengembangkan pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti:

1. Kurikulum Kewarganegaraan harus memuat materi yang dirancang untuk perkembangan siswa sekolah dasar. Kursus harus mencakup pemahaman tentang konstitusi, sistem pemerintahan, hak asasi manusia, keragaman budaya dan nilai-nilai demokrasi.
2. Guru harus memilih tingkat pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. Dengan pendekatan yang positif, holistik, dan eksperiensial, dimungkinkan untuk membangun pemahaman yang baik tentang nilai-nilai kewarganegaraan.
3. Guru dapat menggunakan berbagai bahan ajar seperti buku teks, bahan audiovisual, sumber daya digital atau bahan ajar kreatif lainnya untuk memperkaya pembelajaran PKn. Dengan menggunakan sumber belajar yang menarik dan bermakna dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa.
4. Pembelajaran politik di sekolah dasar harus relevan secara kontekstual dan mengaitkan isu-isu dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru dapat menggunakan contoh atau situasi tertentu dari lingkungannya untuk menjelaskan konsep pendidikan politik secara lebih spesifik.
5. Pembelajaran dalam pendidikan kewarganegaraan harus menciptakan lingkungan yang inklusif dimana semua siswa merasa dihargai dan diberi kesempatan yang sama. Guru harus menyadari perbedaan individu siswa dan mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
6. Guru PKn SD harus semakin berkompeten dalam mengajar dan membina PKn. Pelatihan dan pembinaan in-service harus diselenggarakan untuk memungkinkan guru untuk lebih memahami materi pengajaran kewarganegaraan, metode pengajaran yang inovatif dan strategi penilaian yang efektif.

Secara keseluruhan, pengembangan pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai kewarganegaraan siswa. Dengan pendekatan yang tepat, materi yang tepat, dan lingkungan yang mendukung, tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah melahirkan generasi muda yang berwawasan sosial tinggi dan dapat berdampak positif bagi kehidupan bangsa dan negara.

METODE PENELITIAN

Kajian ini didasarkan pada tinjauan pustaka yang meneliti berbagai sumber. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui perpustakaan, yaitu. Q. Metode penelitian apa yang digunakan untuk mengumpulkan dokumen, jurnal, dan situs web? Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. H. Tujuan metode penelitian adalah untuk menggambarkan dengan tepat apa yang terjadi dalam proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) di sekolah dasar mempunyai peranan penting apabila peserta didik merupakan warga negara yang dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya serta mengabdikan kepada bangsa dan negara Indonesia dengan menampilkan diri yang cerdas, cakap, dan santun sesuai amanat Pancasila dan UUD 1945.

Pengembangan pembelajaran lanjutan di sekolah dasar dapat dicapai melalui pengembangan lingkungan belajar yang efektif. Lingkungan belajar adalah sarana belajar mengajar yang dapat melibatkan pikiran, perasaan, minat, dan keterampilan atau kemampuan siswa untuk mendorong pembelajaran yang efektif. Dengan bantuan lingkungan belajar, konten pembelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus merancang lingkungan belajar agar pembelajaran memotivasi siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

“Yusufhadi Miarso (2004) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar siswa.”

Selain itu, pembelajaran dapat dipromosikan dengan mengembangkan program pembelajaran yang progresif dan merangsang. Program pembelajaran yang canggih dan merangsang dapat membantu siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Guru dapat bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan mengembangkan strategi dan teknik untuk mengarahkan perhatian dan motivasi siswa untuk belajar.

Berikut ini adalah beberapa langkah perkembangan yang dapat ditindaklanjuti untuk pembelajaran kewarganegaraan di sekolah dasar:

1. Strategi pembelajaran: Dengan prinsip pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), strategi pembelajaran SD PKn dapat dikembangkan. Prinsip-prinsip ini dimaksudkan untuk memfasilitasi pengakuan kewarganegaraan, terutama dalam penilaian umum pada domain emosional, kognitif, dan psikologis.
2. Dokumen studi: Suplemen sekolah dasar dapat digunakan dalam kewarganegaraan untuk melengkapi materi cetak yang ada. Dalam konteks pembelajaran PKn, lampiran ini mengembangkan model, strategi, metode, dan pendekatan untuk membantu guru mengekspresikan kreativitasnya sebagai guru di depan kelas.
3. Metode pembelajaran: Pembelajaran kewarganegaraan di sekolah dasar dapat dilakukan melalui metode sastra. Metode ini dapat membantu siswa lebih memahami konsep pendidikan kewarganegaraan dengan membaca buku atau artikel yang relevan.
4. Pembuatan karakter: Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar dapat membantu mengembangkan karakter peserta didik sebagai warga negara yang cerdas, cakap, dan berbudi luhur sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945. Karakter dapat dibentuk dengan kurikulum implisit, yaitu nilai-nilai yang secara tidak langsung dipedomani oleh kegiatan sekolah.

5. Buat tampilan global: Pembelajaran tentang pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar juga dapat diterapkan untuk mengembangkan visi global bagi siswa. Ini dapat dicapai dengan mengajarkan siswa tentang budaya yang berbeda dan negara lain, dan dengan mengajarkan nilai-nilai universal seperti perdamaian, persatuan, dan toleransi.

KESIMPULAN

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam pembentukan kepribadian dan kewarganegaraan peserta didik sejak dini. Pembelajaran politik harus dikembangkan secara maksimal di sekolah dasar sehingga menjadi landasan yang kokoh untuk memahami nilai-nilai demokrasi, toleransi, keadilan sosial dan partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pertumbuhan deep learning di sekolah dasar dapat dicapai melalui pengembangan lingkungan belajar yang efektif. Lingkungan belajar adalah sarana belajar mengajar yang dapat menampung pikiran, perasaan, minat, dan keterampilan atau kemampuan siswa untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan bantuan lingkungan belajar, konten pembelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus merencanakan lingkungan belajar agar pembelajaran memotivasi siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

REFERENSI

Feri Tirtoni, M.Pd. (2018). PENGEMBANGAN BELAJAR. (200-243).

Arnelia dwi yasa,S.Pd.,M.Pd. (2014). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DASAR.(20-25).

Kharis Parama. (2011). PENGEMBANGAN PENGETAHUAN BELAJAR DALAM PELATIHAN BERPANDANG GLOBAL DI SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL (PENELITIAN DI PELATIHAN MUHAMMADIYAH KOTA PEKALONGAN). 100-116.

Sri Tuter Martaningsih (2017). Konferensi Nasional ke-2 tentang Kemajuan dan Kegembiraan Pendidikan